

THE MEDIATING EFFECT OF WORK ENGAGEMENT ON THE RELATIONSHIP BETWEEN PERCEIVED ORGANIZATIONAL SUPPORT, ORGANIZATIONAL JUSTICE AND SUBJECTIVE WELL-BEING

Nanda Amalia Ramadani⁽¹⁾, Sefnedi⁽²⁾, Erni Febrina Harahap⁽³⁾

Master Of Management Science, Faculty of Economics and Business Bung Hatta University

Email: nandaamalia.ramadani@gmail.com⁽¹⁾ sefnedi@bunghatta.ac.id⁽²⁾

ernifebrinaharahap@bunghatta.ac.id⁽³⁾

A. PENDAHULUAN

Pendidikan dapat diartikan sebagai suatu proses pembelajaran yang dapat dilakukan dimana saja. Proses belajar pertama kali didapatkan oleh seseorang berasal dari rumah dan keluarga. Proses belajar juga dapat diperoleh secara formal di lembaga pendidikan seperti sekolah. Sekolah dasar merupakan jenjang pendidikan paling dasar pada pendidikan formal di Indonesia. Sekolah dasar memiliki peranan penting sebagai penyelenggara yang memberikan dasar pengetahuan, sikap serta keterampilan kepada anak didik. Hal inilah yang akan meningkatkan kualitas diri dari anak didik. Salah satu hal penting pembentuk kualitas anak didik dengan tenaga guru yang mengajar di sekolah dasar. Guru memiliki peranan penting dalam membentuk karakter anak didik di sekolah dasar. Guru merupakan pendidik profesional yang memiliki tugas utama untuk mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih dan mengevaluasi siswa. Profesi guru sangat banyak diminati pada saat sekarang khususnya guru yang berstatus aparatur sipil negara (ASN) karena pendapatan yang diperoleh memenuhi kebutuhan sehari-hari. Kebutuhan sumber daya manusia yang terbatas di sekolah sehingga dibutuhkan guru honorer yang belum berstatus sebagai aparatur sipil negara dalam mengatasi keterbatasan tenaga.

B. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Menurut Yusuf (2013:61), "Penelitian deskriptif kuantitatif adalah

salah satu jenis penelitian yang bertujuan mendeskripsikan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta serta sifat tertentu atau mencoba menggambarkan fenomena secara *detail*". Objek, populasi dan sampel pada penelitian ini adalah guru honorer sekolah dasar negeri Kecamatan Pasaman yang berjumlah 217 orang. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah metode sensus.

Metode Analisis Data

Measurement Model Assessment (MMA)

Measurement Model Assesement (MMA) menspesialisasi hubungan antara variabel laten dengan indikator atau item-item pernyataannya. Dengan kata lain *MMA* menunjukkan bagaimana hubungan setiap indikator dengan variabel latennya (Ghozali & Latan, 2015). Uji yang peneliti lakukan terhadap *MMA* adalah sebagai berikut:

a. Convergent Validity

Covergent validity didefinisikan juga sejauh mana item-item pengukuran variabel tertentu menyatu secara bersama (Hair *et al*, 2014). Dalam penelitian ini terdapat empat kriteria *convergent validity* yang harus diperhatikan, item dinyatakan valid ketika *outer loading* > 0,7 (Hulland, 1999) dan data dikatakan handal atau *reliable* ketika *cronbach's alpha* > 0,7; *composite reliability* > 0,7; *average extracted variance (AVE)* > 0,5 (Darmawan, 2018).

b. Discriminant Validity

Discriminant validity menunjukkan keunikan konstruk dari konstruk lain. Pengukuran *discriminant validity* dilakukan menggunakan metode *Fornell-Larcker criterion*, *cross loading* dan HTMT Suatu variabel laten berbagi varian lebih dengan indikator yang mendasarinya dari

pada dengan variabel laten lainnya. Hal ini dapat diartikan nilai unik yang dimaksud adalah nilai suatu variabel atau indikator atau item lebih besar terhadap variabel latennya di bandingkan dengan variabel laten lainnya (Fornell dan Larcker dalam Hair *et al.*, 2014).

Analisis Deskriptif

Metode yang digunakan dalam menganalisis data dalam penelitian ini adalah analisis statistik deskriptif. Menurut Sugiyono (2017), analisis deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Analisis ini bermaksud untuk menggambarkan karakteristik masing-masing variabel penelitian. Dengan cara menyajikan data kedalam tabel distribusi frekuensi dan menghitung tingkat capaian responden (TCR).

R Square dan Q Square

R Square (uji *goodness-fit model*) digunakan untuk pengujian variabel laten (endogen). *R Square* digunakan untuk mengukur seberapa banyak variabel endogen dipengaruhi oleh variabel lainnya Hair *et al.* (2014). *Q Square* (*predictive relevance*) digunakan untuk memprediksi seberapa baik nilai observasi dihasilkan oleh model dan juga estimasi parameternya, Nilai *Q square* lebih besar dari 0 (nol) memperlihatkan bahwa model mempunyai nilai *predictive relevance*, sedangkan nilai *Q square* kurang dari 0 (nol) memperlihatkan bahwa model kurang memiliki *predictive relevance*.

normal, sebagai gantinya PLS bergantung pada prosedur *bootstrapping non parametric* untuk menguji signifikansi koefisiennya (Hair *et al.*, 2014). Berdasarkan olah data yang telah dilakukan dengan *bootstrapping*, hasilnya dapat digunakan untuk menjawab hipotesis pada penelitian ini. Hasil uji hipotesis pada

penelitian ini dapat dilihat melalui nilai *T Statistics* dan nilai *P Values*. Hipotesis penelitian dapat dinyatakan diterima apabila memiliki *T statistic* > 1,96 dan *P values* < 0,05, maka dapat diartikan bahwa variabel eksogen berpengaruh terhadap variabel endogen, dan sebaliknya (Hair *et al.*, 2014).

Tipe Mediasi

Uji mediasi dilakukan untuk mengetahui pengaruh tidak langsung variabel dukungan organisasi dan keadilan organisasi terhadap kesejahteraan subjektif melalui mediasi keterlibatan kerja. Menurut Ghozali & Latan (2015), uji mediasi merupakan uji yang dilakukan dengan menguji kekuatan pengaruh tidak langsung X terhadap Y melalui Z. Penelitian ini menggunakan mediasi dengan menggunakan uji sobel (*Sobel test*) karena berguna untuk menguji efek langsung dan tidak langsung variabel *independent* (X) terhadap variabel *dependent* (Y) melalui variabel *intervening* (Z).

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

	Original Sample (O)	T Statistics ((O/STDEV))	P Values	Hipotesis
Dukungan Organisasi -> Kesejahteraan Subjektif	0,382	6,179	0,000	H1 diterima
Keadilan Organisasi -> Kesejahteraan Subjektif	0,172	2,238	0,026	H2 diterima
Dukungan Organisasi -> Keterlibatan Kerja	0,306	4,705	0,000	H3 diterima
Keadilan Organisasi -> Keterlibatan Kerja	0,497	8,294	0,000	H4 diterima
Keterlibatan Kerja -> Kesejahteraan Subjektif	0,185	2,361	0,019	H5 diterima

	Original Sample (O)	T Statistics ((O/STDEV))	P Values	Hipotesis
Dukungan Organisasi -> Keterlibatan Kerja -> Kesejahteraan Subjektif	0,057	2,100	0,036	H6 diterima
Keadilan Organisasi -> Keterlibatan Kerja -> Kesejahteraan Subjektif	0,092	2,252	0,025	H7 diterima

Pengaruh dukungan organisasi terhadap kesejahteraan subjektif memiliki nilai *original sample* 0,382, *t-statistics* 6,179 (besar dari 1,96) dan *P-Value* 0,000 (kecil dari 0,05). Hasil ini dapat diartikan bahwa dukungan organisasi berpengaruh

positif terhadap kesejahteraan subjektif guru sekolah dasar negeri Kecamatan Pasaman. Dengan demikian, hipotesis 1 (H_1) diterima.

Pengaruh keadilan organisasi terhadap kesejahteraan subjektif memiliki nilai *original sample* 0,172, *t-statistics* 2,238 (besar dari 1,96) dan *P-value* 0,026 (kecil dari 0,05), sehingga dapat diartikan bahwa keadilan organisasi berpengaruh positif terhadap kesejahteraan subjektif guru sekolah dasar negeri Kecamatan Pasaman. Dengan demikian, hipotesis 2 (H_2) diterima.

Pengaruh dukungan organisasi terhadap keterlibatan kerja memiliki nilai *original sample* 0,306, *t-statistics* 4,705 (besar dari 1,96) dan *P-value* 0,000 (kecil dari 0,05), sehingga dapat diartikan bahwa dukungan organisasi berpengaruh positif terhadap keterlibatan kerja guru sekolah dasar negeri Kecamatan Pasaman. Dengan demikian, hipotesis 3 (H_3) diterima.

Pengaruh keadilan organisasi terhadap keterlibatan kerja memiliki nilai *original sample* 0,497, *t-statistics* 8,294 (besar dari 1,96) dan *P-value* 0,000 (kecil dari 0,05), sehingga dapat diartikan bahwa keadilan organisasi berpengaruh positif terhadap keterlibatan kerja guru sekolah dasar negeri Kecamatan Pasaman. Dengan demikian, hipotesis 4 (H_4) diterima.

Pengaruh keterlibatan kerja terhadap kesejahteraan subjektif memiliki nilai *original sample* 0,185, *t-statistics* 2,361 (besar dari 1,96) dan *P-value* 0,019 (kecil dari 0,05), sehingga dapat diartikan bahwa keterlibatan kerja berpengaruh positif terhadap kesejahteraan subjektif guru sekolah dasar negeri Kecamatan Pasaman. Dengan demikian, hipotesis 5 (H_5) diterima.

Pengaruh keterlibatan kerja sebagai mediasi antara dukungan organisasi dan kesejahteraan subjektif memiliki nilai *original sample* 0,057, *t-statistics* 2,100 (besar dari 1,96) dan *P-value* 0,036 (kecil dari 0,05), sehingga dapat diartikan bahwa keterlibatan kerja memediasi hubungan antara dukungan organisasi dan

kesejahteraan subjektif guru sekolah dasar negeri Kecamatan Pasaman, hipotesis 6 (H_6) diterima.

Pengaruh keterlibatan kerja sebagai mediasi antara keadilan organisasi dan kesejahteraan subjektif memiliki nilai *original sample* 0,092, *t-statistics* 2,252 (besar dari 1,96) dan *P-value* 0,025 (kecil dari 0,05), sehingga dapat diartikan bahwa keterlibatan kerja memediasi hubungan antara keadilan organisasi dan kesejahteraan subjektif guru sekolah dasar negeri Kecamatan Pasaman, hipotesis 7 (H_7) diterima.

D. KESIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini memberikan bukti empiris mengenai Pengaruh Dukungan Organisasi dan Keadilan Organisasi Terhadap Kesejahteraan Subjektif: Keterlibatan Kerja Sebagai Variabel Mediasi. Penelitian ini menggunakan sampel 196 responden, yang merupakan Guru Honorer Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Pasaman. Hasil penelitian menunjukkan bahwa :

1. Dukungan organisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan subjektif guru honorer Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Pasaman.
2. Keadilan organisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan subjektif guru honorer Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Pasaman.
3. Dukungan organisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keterlibatan kerja guru honorer Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Pasaman.
4. Keadilan organisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keterlibatan kerja guru honorer Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Pasaman.
5. Keterlibatan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan subjektif guru honorer Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Pasaman.
6. Keterlibatan kerja memediasi antara dukungan organisasi terhadap

kesejahteraan subjektif guru honorer Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Pasaman.

7. Keterlibatan kerja memediasi antara keadilan organisasi terhadap kesejahteraan subjektif guru honorer Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Pasaman.

Saran dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya meneliti dukungan organisasi, keadilan organisasi, dan keterlibatan kerja sebagai variabel yang mempengaruhi kesejahteraan subjektif, disarankan untuk peneliti selanjutnya untuk menambah variabel yang mungkin dapat mempengaruhi variabel kesejahteraan subjektif, seperti optimisme, faktor demografi, pengendalian diri, religiulitas, kecerdasan emosional dan lainnya.
2. Penelitian ini hanya menguji pengaruh variabel mediasi yaitu keterlibatan kerja antara variabel dukungan organisasi dan keadilan organisasi terhadap kesejahteraan subjektif, peneliti berikutnya diharapkan dapat menguji variabel moderasi atau variabel intervening pada variabel yang ada dalam penelitian ini.
3. Analisis data pada penelitian ini menggunakan software Smart-PLS 3 yang mengabaikan normalitas data, sehingga pada penelitian berikutnya dapat mempertimbangkan untuk menggunakan program AMOS dan LISREL untuk menganalisis data.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Alagarsamy, S., Mehroliya, S., & Aranha, R. H. (2020). The Mediating Effect of Employee Engagement: How Employee Psychological Empowerment Impacts the Employee Satisfaction? A Study of Maldivian Tourism Sector. *Global Business Review*, 1–19. <https://doi.org/10.1177/0972150920915315>.
- [2] Darmawan, R. D. (2018). Analisa Pengaruh Work-Family Conflict Dan Job Stress Terhadap Job Performance Perawat Di Rumah Sakit "Exâ€. *Agora*, 6(2), 1–6.
- [3] Fadillah, M. I. (2019). *Pengaruh Work Engagement, Perceived Organizational Support Dan Optimism Terhadap Subjective Well-Being*. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- [4] Ghozali, I., & Latan, H. (2015). *Konsep, Teknik, Aplikasi Menggunakan Smart PLS 3.0 Untuk Penelitian Empiris*. Universitas Diponegoro.
- [5] Hair, J. F., Hult, G. T. M., Ringle, C., & Sarstedt, M. (2014). *A Primer on Partial Least Square Structural Equation Modeeling (PLS-SEM)*. Sage Publications, Inc.
- [6] Imhof, S., & Andresen, M. (2017). Unhappy with Well-being Research in the Temporary Work Context: Mapping Review and Research Agenda. *International Journal of Human Resource Management*, 29(1), 127–164. <https://doi.org/10.1080/09585192.2017.1384395>.
- [7] John Hulland. (1999). Use of Partial Least Squares (PLS) in Strategic Management Research: A Review of Four Recent Studies. *Strategic Management Journal*, 20(2), 195.
- [8] Sefnedi, Erni Febrina Harahap dan Nanda Amalia Ramadani (2023). *The Mediating Effect Of Work Engagement On The Relationship Between Perceived Organizational Support , Organizational Justice And Subjective Well-Being*. 11(2), 36–50.
- [9] Sekaran. (2006). *Metodologi Penelitian untuk Bisnis Buku ke-2 Edisi 4*. Salemba